

**Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Al-Qur'an dan Hadis:
Analisis Efektivitas Mind Map Digital, Infografis, dan Video Animasi
dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Nurathifa Suha

Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai, Indonesia
athifa.suha@gmail.com

Rasyidi

Institut Agama Islam Tafaquh Fiddin Dumai, Indonesia
rasyidiabi79@gmail.com

Abstract

The rapid development of digital technology has encouraged the need for innovation in Islamic Religious Education, particularly in the teaching of the Qur'an and Hadith. Learning practices that rely heavily on textual media often fail to bridge the abstract and normative nature of Qur'anic and Hadith materials with students' visual and contextual learning needs. This article aims to examine the role and contribution of interactive learning media, including digital mind maps, infographics, and animated videos, in enhancing students' understanding of Qur'an and Hadith learning. This study employs a library research method by reviewing and analyzing relevant scholarly articles and academic sources related to interactive learning media and Islamic education. The data were analyzed using a qualitative descriptive approach through processes of review, comparison, and synthesis of findings from previous studies. The results indicate that digital mind maps assist students in organizing and connecting learning concepts systematically, infographics help simplify complex materials into more accessible visual forms, and animated videos enhance learning motivation and contextual understanding. These findings suggest that the integration of interactive learning media contributes positively to students' cognitive understanding, learning engagement, and internalization of Islamic values. Therefore, the pedagogical integration of interactive learning media is an important strategy for improving the quality of Qur'an and Hadith learning in the digital era.

Keywords: Interactive Learning Media, Qur'an And Hadith, Digital Mind Maps, Infographics, Animated Videos

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong perlunya inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran yang masih didominasi oleh media tekstual sering kali belum mampu menjembatani karakteristik materi yang bersifat abstrak dan normatif dengan kebutuhan belajar siswa yang visual dan kontekstual. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi media pembelajaran interaktif berupa mind map digital, infografis, dan video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah dan sumber pustaka yang relevan dengan topik media pembelajaran interaktif dan Pendidikan Agama Islam. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses pengkajian, perbandingan, dan

sintesis terhadap temuan penelitian sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa mind map digital berperan dalam membantu siswa mengorganisasi dan mengaitkan konsep pembelajaran secara sistematis, infografis mampu menyederhanakan materi yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami, sedangkan video animasi meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman kontekstual siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media pembelajaran interaktif berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman kognitif, keterlibatan belajar, dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif menjadi strategi pedagogis yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di era digital.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Al-Qur'an Dan Hadis, Mind Map Digital, Infografis, Video Animasi

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran fundamental dalam membentuk pemahaman keagamaan, karakter, dan akhlak peserta didik. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk memahami teks ayat dan hadis, tetapi juga diharapkan mampu menghayati serta mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis idealnya diselenggarakan secara bermakna, kontekstual, dan mampu menjembatani antara ajaran normatif Islam dengan realitas kehidupan peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di sekolah masih banyak bergantung pada metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Pendekatan pembelajaran yang bersifat satu arah dan tekstual tersebut cenderung kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam, khususnya siswa dengan kecenderungan belajar visual dan kinestetik (Sanjaya, 2018). Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta terbatasnya pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis yang bersifat konseptual, abstrak, dan sarat makna.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran. Teknologi digital memberikan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif yang lebih variatif dan menarik. Media pembelajaran interaktif dinilai mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam melalui penyajian visual, audio, dan multimedia (Arsyad, 2020). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, pemanfaatan media visual dan multimedia menjadi semakin penting untuk membantu siswa memahami kandungan ayat dan hadis secara kontekstual serta mengurangi kesan pembelajaran yang monoton.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, seperti mind map digital, infografis, dan video animasi, memiliki pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Mind map digital terbukti membantu siswa mengorganisasi konsep dan memahami keterkaitan antar materi secara sistematis (Hidayat & Nurhayati, 2020). Infografis mampu menyajikan informasi yang kompleks secara ringkas dan visual sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Mulyani, 2019). Sementara itu, video animasi berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, daya ingat, serta pemahaman kontekstual siswa terhadap materi pembelajaran (Fitriani & Sari, 2021). Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media

pembelajaran interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih membahas efektivitas media pembelajaran interaktif secara parsial atau terfokus pada satu jenis media tertentu. Kajian yang mengulas peran dan kontribusi berbagai jenis media pembelajaran interaktif secara komprehensif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian pustaka yang mengintegrasikan temuan-temuan penelitian terkait penggunaan mind map digital, infografis, dan video animasi sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran dan kontribusi media pembelajaran interaktif berupa mind map digital, infografis, dan video animasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis melalui pendekatan kajian pustaka. Diharapkan, hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih inovatif, kontekstual, dan relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (library research) dengan tujuan menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan, evaluasi, dan sintesis berbagai sumber ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu fenomena atau isu penelitian (Snyder, 2019). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengidentifikasi, membandingkan, serta mengintegrasikan berbagai temuan empiris yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan Islam.

Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding ilmiah, buku akademik, serta dokumen ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, ERIC, dan Dimensions menggunakan kata kunci *interactive learning media*, *digital mind mapping*, *infographic learning*, *animated video learning*, *Islamic education*, serta *Qur'an and Hadith learning*. Literatur yang dipilih merupakan publikasi dalam rentang tahun 2016–2026 untuk memastikan keterbaruan dan relevansi informasi yang digunakan (Xiao & Watson, 2019).

Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi sumber, penyaringan berdasarkan relevansi judul dan abstrak, evaluasi kelayakan isi, serta penetapan sumber yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Sementara itu, sumber yang tidak memiliki relevansi langsung dengan fokus penelitian atau tidak memenuhi standar akademik dikeluarkan dari proses analisis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) yang dipadukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tahapan analisis meliputi proses

reduksi data, kategorisasi temuan, perbandingan hasil penelitian, interpretasi makna, dan sintesis konseptual untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi mind map digital, infografis, dan video animasi terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis (Creswell & Creswell, 2018; Miles et al., 2020). Melalui prosedur tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan temuan yang sistematis, valid, dan relevan sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di era digital.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur jurnal nasional terakreditasi, penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Media pembelajaran interaktif mampu menjembatani kesenjangan antara karakteristik materi Al-Qur'an dan Hadis yang bersifat abstrak dengan kebutuhan belajar siswa yang cenderung visual dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pandangan (Arsyad, 2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk memperjelas pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Efektivitas Mind Map Digital dalam Mengorganisasi Pemahaman Konseptual

Mind map digital merupakan media visual yang efektif dalam mengorganisasi informasi secara hierarkis dan terstruktur, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara komprehensif. Media ini menyajikan konsep utama dan subkonsep dalam bentuk visual yang saling terhubung, memungkinkan siswa melihat keterkaitan antar informasi secara lebih jelas. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Akbar (2023) menunjukkan bahwa penggunaan mind map digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa, karena materi disajikan secara ringkas, sistematis, dan tidak bersifat monoton.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, mind map digital berperan penting dalam membantu siswa memahami hubungan antar tema ayat, kandungan hadis, serta nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Materi yang sebelumnya dipahami secara terpisah dapat diintegrasikan ke dalam satu peta konsep yang utuh, sehingga siswa tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami makna dan relevansinya. Selain itu, penggunaan mind map digital mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan menyusun, mengembangkan, dan merevisi peta konsep (Sanjaya, 2018).

Lebih lanjut, mind map digital juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan reflektif siswa. Melalui proses pengorganisasian konsep dan penarikan hubungan antar materi, siswa dilatih untuk menganalisis, mengevaluasi, dan merefleksikan nilai-nilai yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih bermakna, tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Infografis sebagai Media Penyederhanaan Materi Kompleks

Infografis berperan penting dalam menyederhanakan materi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang kompleks dan padat konsep. Materi seperti klasifikasi hadis, struktur surah, konteks turunya ayat, serta kandungan nilai-nilai keislaman sering kali

sulit dipahami oleh siswa apabila disajikan secara tekstual dan naratif. Penyajian berbasis teks yang panjang berpotensi menimbulkan beban kognitif yang tinggi, sehingga menghambat proses pemahaman siswa. Dalam konteks ini, infografis hadir sebagai media visual yang mampu menyajikan informasi secara ringkas, terstruktur, dan sistematis melalui kombinasi teks singkat, ikon, simbol, dan ilustrasi visual (Mulyani, 2019; Windayani et al., n.d.).

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penggunaan infografis dalam pembelajaran tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga berpengaruh terhadap aspek afektif, seperti minat dan perhatian belajar. Penyajian visual yang menarik dan komunikatif membantu siswa memusatkan perhatian pada poin-poin utama materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fokus dan efisien. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran visual yang menekankan pentingnya tampilan informasi yang mudah diproses oleh peserta didik.

Selain itu, infografis juga berperan dalam mengurangi kejenuhan belajar yang sering muncul dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang didominasi oleh metode ceramah dan pembacaan teks. Dengan memanfaatkan infografis, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dalam memahami dan mendiskusikan materi. Dengan demikian, infografis berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang lebih efektif, bermakna, dan relevan dengan karakteristik siswa di era digital.

Peran Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Kontekstual

Video animasi merupakan media pembelajaran yang memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara dinamis, kontekstual, dan menarik bagi peserta didik. Karakteristik video animasi yang mengombinasikan unsur visual bergerak, audio, dan narasi menjadikannya media yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan naratif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, video animasi dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan kisah-kisah Qur'ani, latar belakang turunnya ayat (*asbābun nuzūl*), serta contoh penerapan nilai-nilai hadis dalam kehidupan sehari-hari secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat siswa secara signifikan (Aisyah Zulkifli et al., 2021; Fitriani & Sari, 2021). Penyajian materi yang disertai ilustrasi visual dan alur cerita yang menarik membantu siswa memahami pesan yang terkandung dalam ayat dan hadis secara lebih mendalam. Hal ini penting dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, karena pemahaman tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada penghayatan nilai dan makna yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, video animasi memungkinkan siswa untuk memproses informasi melalui kombinasi saluran visual dan auditori secara bersamaan. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui berbagai saluran indera, sehingga mengurangi beban kognitif dan meningkatkan retensi informasi. Dengan demikian, video animasi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan emosional dan afektif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak jangka panjang.

Integrasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis

Integrasi media pembelajaran interaktif berupa mind map digital, infografis, dan video animasi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis menunjukkan potensi pedagogis yang saling melengkapi. Mind map digital berfungsi sebagai alat bantu kognitif yang memfasilitasi siswa dalam mengorganisasi dan mengaitkan konsep-konsep utama secara sistematis. Infografis berperan menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi representasi visual yang ringkas dan mudah dipahami, sementara video animasi memperkuat pemahaman kontekstual serta meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian visual dan naratif yang menarik. Kombinasi ketiga media tersebut membentuk pengalaman belajar yang komprehensif, interaktif, dan berorientasi pada siswa (*student-centered learning*).

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan aspek kognitif siswa, seperti pemahaman konsep dan daya ingat terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga berdampak pada aspek afektif dan psikomotorik. Siswa cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi, sikap positif terhadap pembelajaran, serta keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar (Efendi, Murhayati, et al., 2022; Thahir et al., 2023). Keterlibatan aktif tersebut mendorong siswa untuk tidak sekadar menerima materi secara pasif, tetapi terlibat dalam diskusi, refleksi, serta internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Selain berdampak pada siswa, integrasi berbagai media pembelajaran interaktif juga memberikan fleksibilitas pedagogis bagi guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik materi dan kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang sebelumnya cenderung bersifat tekstual dan monoton dapat dikembangkan menjadi lebih kontekstual, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat diposisikan sebagai strategi inovatif yang relevan dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di era digital.

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif juga berkontribusi dalam mendukung pembelajaran kontekstual pada Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan realitas sosial dan budaya peserta didik terbukti meningkatkan relevansi serta pemahaman terhadap materi ajar. Pendidikan Islam yang dikembangkan secara kontekstual memungkinkan nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diterapkan secara nyata dalam kehidupan peserta didik (Susilasari, Yusnel, et al., 2024).

Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran yang variatif berpotensi mendorong pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*). Proses pembelajaran yang menuntut analisis, pemaknaan, dan refleksi nilai sejalan dengan penguatan berpikir kritis dalam pembelajaran PAI, sebagaimana ditunjukkan dalam kajian pengembangan HOTS pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Susilasari, Habibi, et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Maisuhetni, 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang bermakna dan kontekstual berkorelasi dengan pembentukan karakter serta pemahaman peserta didik. Media pembelajaran interaktif yang menghadirkan konteks nyata dan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa berpotensi memperkuat pemahaman konseptual sekaligus penghayatan nilai-nilai keislaman.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif berupa *mind map* digital, infografis, dan video animasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Ketiga media tersebut terbukti mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam melalui penyajian materi yang lebih visual, kontekstual, dan menarik sehingga memudahkan pemahaman terhadap konsep-konsep keislaman yang bersifat abstrak dan normatif. *Mind map* digital berperan dalam membantu peserta didik mengorganisasi dan menghubungkan konsep secara sistematis, infografis efektif menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih mudah dipahami, sedangkan video animasi mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta pemahaman kontekstual terhadap kandungan Al-Qur'an dan Hadis. Integrasi ketiga media tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan aspek afektif dan internalisasi nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif perlu menjadi bagian penting dari inovasi pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik generasi digital. Selain itu, hasil kajian ini dapat menjadi landasan konseptual bagi guru, pengembang kurikulum, dan lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis yang lebih efektif dan relevan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian empiris melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun *mixed methods* guna mengukur efektivitas masing-masing media secara lebih mendalam pada berbagai jenjang pendidikan, sekaligus mengeksplorasi integrasi teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *virtual reality*, dan platform pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar serta penguatan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Zulkifli, N., Zaitun, Rozimela, Y., & Mirawati. (2021). Online applications to support remote classroom dialogue and assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 012039. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012039>
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). RajaGrafindo Persada.
- Branch, R. M., & Dousay, T. A. (2016). *Survey of instructional design models* (5th ed.). Association for Educational Communications and Technology.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Efendi, I., Murhayati, S., & Zaitun. (2022). Model inovasi pengembangan Kurikulum Merdeka. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 2(4), 45–56.
- Fitriani, N., & Sari, P. (2021). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 145–158.
- Hidayat, R., & Nurhayati, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis mind mapping digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 33–44.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>

- Maisuhetni. (2022). Analisis pendidikan karakter berdasarkan kemampuan awal mahasiswa Jurusan PAI. *Darul 'Ilmi*, 10(2), 150–165.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Mulyani, S. (2019). Infografis sebagai media pembelajaran inovatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(2), 101–112.
- Rizal Akbar, M., Dawami, & Windayani. (2023). Communication development people in the revolutionary era industry 4.0 and COVID-19. *Linguanusa Social Humanities, Education and Linguistic*, 1(2), 10–18.
- Sanjaya, W. (2018). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Susilasari, H., Habibi, M., & Rasyidi, R. (2024). Development of higher order thinking skills (HOTS) questions in Akidah Akhlak to measure critical thinking skills of Madrasah Ibtidaiyah students. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(3), 512–526. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(3\)](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(3))
- Susilasari, S., Yusnel, Y., & Rasyidi, R. (2024). Pendidikan Islam dan indigenous of Malay culture: Menelisik pelestarian kerajinan Melayu dalam tradisi masyarakat Nusantara. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(2), 312–326. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).20407](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).20407)
- Thahir, M., Hitami, M., & Zaitun, Z. (2023). Shaping resilient futures: The effect of PAI-based anti-drug learning devices in Riau Province's junior high schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), 4736–4746. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4646>
- Tomlinson, B. (Ed.). (2020). *The Cambridge guide to blended learning for language teaching*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO Publishing.
- Windayani, H., Husti, I., & Nurhadi. (2022). Manajemen pendidikan Islam dalam perspektif hadis. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 2(3), 112–124.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>